

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktik

Kerja Praktik atau yang biasa di sebut dengan KP adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Perkembangan dunia kerja saat ini sangat kompetitif sehingga akan dibutuhkan tenaga-tenaga muda profesional. Untuk dapat memenuhi hal tersebut, perguruan tinggi yang ada di Indonesia berlomba-lomba menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas dari perguruan tinggi akan didapat apabila materi perkuliahan yang diberikan sesuai dengan permintaan dunia kerja. Namun perkembangan materi untuk perkuliahan sering kali tidak dapat mengikuti kecepatan perkembangan yang ada di dunia luar khususnya dunia kerja. Di sisi lain, mahasiswa/i diharapkan dapat menjawab kebutuhan tenaga kerja yang profesional. Untuk memenuhi berbagai tuntutan tersebut maka dibutuhkan suatu pembelajaran secara langsung ke dunia kerja yang akan menunjang proses pembelajarannya di perguruan tinggi.

Politeknik Negeri Bengkalis sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi negeri merupakan institusi penyelenggara pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, berkualitas dan bertahan di dunia kerja. Artinya, setiap lulusan harus memiliki kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional, *soft skill* dan *hard skill*, sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Politeknik Negeri Bengkalis memberikan mata kuliah Kerja Praktik untuk 1 (satu) semester pada mahasiswa akhir.

Jika pihak kampus tidak mampu mencetak sarjana berkualitas maka akan semakin banyak pengangguran di negeri ini. Salah satu upaya yang dilakukan kampus untuk menghasilkan lulusan berkualitas adalah mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan Kerja Praktik (KP). Dalam memasuki dunia kerja, tidak hanya dituntut untuk lulus berbekal kecerdasan intelektual, namun harus memiliki

kemampuan dasar yang baik. Seperti kita ketahui selama menempuh pendidikan formal, mahasiswa hanya diberikan bekal ilmu teori. Kemampuan dasar yang dimaksud antara lain adalah pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap. Untuk mendapatkan keempat hal tersebut, tidak semua dapat diberikan melalui kegiatan perkuliahan formal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan Kerja Praktik (KP).

Program Studi Akuntansi Keuangan Publik memiliki tujuan untuk mempersiapkan lulusan (sarjana terapan) yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang akuntansi keuangan publik. Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan Publik ini diharapkan dapat mencetak akuntan profesional yang mampu menyusun laporan keuangan pemerintah dan berperan sebagai akuntan sektor publik yang handal. Lulusan dari program studi ini dapat berkarir di berbagai posisi, seperti staf akuntansi di sektor publik, auditor, analis sistem informasi akuntansi, serta manajemen pengadaan barang/jasa pemerintah. Melalui kegiatan Kerja Praktik (KP), mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan daya saing di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan, sehingga turut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Kegiatan Kerja Praktik (KP) menjadi sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, baik dari segi kualitas intelektual maupun keterampilan praktis. Mahasiswa diajak untuk mendalami ilmu yang dipelajari, serta meningkatkan kepekaan terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, hal ini dapat memperluas wawasan, keterampilan, etika, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

Sebagai bagian dari evaluasi, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merangkum pengalaman dan hasil kegiatan selama melaksanakan Kerja Praktik (KP). Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh dan sebagai refleksi atas proses belajar yang telah dilakukan.

Memilih Kerja Praktik (KP) di Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis karena ingin mendapatkan pengalaman praktis dalam pengelolaan administrasi dan keuangan publik, serta memahami proses legislasi yang mempengaruhi masyarakat. Kesempatan ini juga memungkinkan untuk membangun jaringan profesional

dengan pejabat pemerintah dan meningkatkan keterampilan melalui bimbingan dari para ahli di bidang pemerintahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari Kerja Praktik (KP):

1.2.1 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan Kerja Praktik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan mahasiswa/I untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kelas dalam situasi kerja nyata.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk mendapatkan pengalaman kerja di lingkungan profesional, sehingga dapat memahami dinamika dan tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mendorong pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis, termasuk komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah yang penting untuk keberhasilan di dunia profesional.
4. Memfasilitasi mahasiswa/i dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri, serta memberikan wawasan tentang apa yang diharapkan oleh pemberi kerja.
5. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk berinteraksi dan membangun hubungan dengan profesional di bidangnya, yang dapat membuka peluang kerja di masa depan.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat Kerja Praktik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/I dapat menerapkan teori yang telah dipelajari, sehingga pemahaman yang diberikan menjadi lebih mendalam dan konkret.
2. Pengalaman yang diperoleh selama Kerja Praktik menjadi nilai tambah dalam CV mahasiswa/i, yang dapat meningkatkan peluang untuk diterima di pekerjaan yang diinginkan setelah lulus.

3. Selama Kerja Praktik (KP), mahasiswa/i dapat mengasah keterampilan teknis dan *soft skills* seperti kepemimpinan, adaptasi, dan manajemen waktu yang sangat dihargai oleh pemberi kerja.
4. Dengan memiliki pengalaman praktis, mahasiswa/I menjadi lebih kompetitif di dunia kerja, terutama di bidang yang sangat dibutuhkan oleh industri.
5. Mahasiswa/i mendapatkan wawasan tentang tren dan tantangan dalam industri, yang membantu untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia.
6. Kegiatan Kerja Praktik (KP) memungkinkan mahasiswa/i untuk mengevaluasi minat dan tujuan karir, serta merumuskan rencana pengembangan diri yang lebih jelas setelah menyelesaikan praktik.
7. Pengalaman di lapangan membantu mahasiswa/I merasa lebih percaya diri dalam kemampuan untuk berkontribusi di lingkungan profesional.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

1.3.1 Jadwal Kerja Praktik

Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai dari tanggal 6 Januari hingga 30 Juni 2025. Jadwal ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk mendapatkan pengalaman praktis dan pengetahuan yang mendalam di bidang yang relevan, serta berkontribusi secara langsung dalam kegiatan di lingkungan kerja.

1.3.2 *Time Schedule* Kerja Praktik

Time Schedule mencakup rincian mengenai kegiatan yang dilakukan selama periode Kerja Praktik. Setiap kegiatan akan dijadwalkan dengan waktu dan deskripsi yang jelas, sehingga dapat mengelola waktu dengan efektif dan memaksimalkan pengalaman belajar.

Tabel 1.1 Time Schedule Kerja Praktik

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat KP	■							
2	Balasan Surat	■							
3	Persiapan dan Pembekalan KP		■						
4	Peaksanaan KP		■	■	■	■	■	■	
5	Pembuatan Laporan KP			■	■	■	■	■	
6	Sidang KP								■

Sumber: Data Olahan, 2025

1.4 Tempat Kerja Praktik

Kerja Praktik dilakukan di Bagian Keuangan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis yang beralamat di Jalan Antara No.10, Bengkalis, Riau, 28712.



Gambar 1.1 Gedung DPRD Kabupaten Bengkalis

Sumber: Google